IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR

Titis Reniati[1], Sufi Cahyo Wulandari[2], dan Titi Anjarini[3]
Universitas Muhammadiyah Purworejo
titisreniati@gmail.com.

Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi individu terhadap lingkungan sosialnya. Sedangkan model pembelajaran merupakan prosedur yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan model strategi pembelajaran kontekstual yang mengaitkan contoh kehidupan nyata yang diaplikasikan kedalam pendekatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD. Model pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang perkembangan teknologi karena langkah-langkah model ini mampu dilaksanakan guru dengan efektif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa semakin aktif dan kreatif.
Kata kunci: *Model pembelajaran, Kontekstual, Ilmu Pengetahuan Sosial SD*

Abstrack

Learning Social Sciences is the integration of individuals into their social environment. While the learning model is a procedure used as a guide to achieve the goal. Therefore, thisstudy uses a qualitative method that aims to describe a contextual learning strategy model that links real-life examples that are applied to the approach to elementary social science subjects. Contextual learning models can be applied in social science learning about technological developments because the steps of this model can be implemented by teachers effectively so that the learning process becomes more conducive and students are more active and creative.
Keywords: *Learning model, Contextual, Elementary Social Sciences*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam bahasa Inggris merupakan *Education* dimana secara etimologis kata tersebut berasal dari bahasa Latin, yaitu *Eductum*. Kata *Eductum* terdiri dari dua kata, yaitu *E* yang artinya perkembangan dari dalam keluar, dan *Duco* yang artinya sedang berkembang. Sehingga secara etimologis pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu dalam suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu agar menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir. Pendidikan harus mampu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sugiyono, 2013:42), selanjutnya dinyatakan bahwa Bahwa pendidikan seharusnya dapat mengembangkan kemampuan belajar untukmengetahui, belajar untuk melakukan sesuatu, belajar menjadi seseorang, dan belajar untuk menjalani kehidupan bersama. S.Sukmadinata (dalam Sofan Amri 2010 : 151).

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana individu berhubungan dengan individu lainnya baik secara kelompok kecil maupun secara kelompok besar. Namun selama ini pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih bersifat konvensional dan hampir seluruh siswa beranggapan bahwa proses belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menghafalkan materi pelajaran. Akibatnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan sumber belajarnya harus di tentukan.

Penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk mempermudah proses pembelajaran agar dapat memperoleh pemahaman melalui komponen-komponen yang berada di dalam kontekstual. Dalam pembelajaran kontekstual, program pembelajaran lebih merupakan rencana kegiatan kelas yang dirancang guru, yang berisi skenario tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan bersama siswanya sehubungan dengan topik